

**PENGARUH MOTIVASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT
BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN (STUDI PADA APLIKASI PLUANG)**

Afriel Abiyyu Divano¹, A. Ratna Pudyaningsih², Yufenti Oktaviah³

Universitas Merdeka Pasuruan ^{1,2,3}

Email korespondensi:

dio240403@gmail.com¹, ratnahend@gmail.com², oktavivnty@gmail.com³

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi finansial (*financial technology/fintech*) telah mempermudah mahasiswa dalam mengakses berbagai instrumen investasi digital, termasuk melalui aplikasi Pluang. Meskipun demikian, keinginan yang besar untuk berinvestasi tidak selalu diimbangi dengan motivasi yang kuat dan pengetahuan keuangan yang cukup. Tujuan dalam penelitian ini untuk menentukan bagaimana motivasi serta literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan secara simultan dan parsial mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi dengan menggunakan aplikasi Pluang. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui teknik survei. Populasi penelitian mencakup mahasiswa aktif pada angkatan 2022 dan 2023 yang mengambil kelas Manajemen Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Metode *purposive sampling* dan rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah responden, yang menghasilkan 71 orang. Data dianalisis melalui regresi linier berganda, dengan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel. Hasilnya menggambarkan persamaan regresi $Y = 2,708 + 0,569X_1 + 0,313X_2$, yang menunjukkan bahwa motivasi dan literasi keuangan memengaruhi minat berinvestasi. Hasil uji t membuktikan bahwa baik literasi keuangan maupun motivasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat dalam penelitian ini ($\text{sig.} < 0,05$). Sebaliknya, berdasarkan uji F, diketahui bahwa motivasi dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan ($\text{Sig.} < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,745 menunjukkan bahwa motivasi dan literasi keuangan secara bersama-sama menyumbang 74,5% terhadap variasi minat berinvestasi, sedangkan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, terdapat kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan dan dorongan mahasiswa untuk berinvestasi dalam aplikasi Pluang terkait positif. Dengan demikian, motivasi menjadi faktor yang paling dominan.

Kata kunci : Minat Berinvestasi, Motivasi, Literasi Keuangan, Aplikasi Pluang

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital di sektor keuangan, instrumen investasi kini menjadi semakin mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa. Investasi bukan lagi sekadar tren, melainkan sebuah kebutuhan strategis untuk mencapai kemandirian finansial di masa depan, yang pada hakikatnya adalah penanaman sejumlah uang saat ini dengan harapan untuk menghasilkan keuntungan di kemudian hari (Adnyana, 2020). Tingginya minat investasi di kalangan mahasiswa kerap dibarengi dengan pola interaksi yang sangat bergantung pada arus informasi digital, sehingga menciptakan risiko munculnya keputusan investasi yang diambil tanpa pertimbangan yang matang.

Ekosistem investasi digital di Indonesia telah melahirkan berbagai platform, salah satunya aplikasi Pluang yang menawarkan kemudahan akses terhadap emas, indeks saham global, hingga aset kripto dalam satu aplikasi. Berdasarkan data perkembangan investor di Indonesia periode Mei 2025 hingga April 2026, jumlah investor pasar modal meningkat dari sekitar 16,5 juta menjadi sekitar 26,4 juta, sementara investor kripto meningkat dari sekitar 15 juta menjadi 21,6 juta pada periode yang

sama (Otoritas Jasa Keuangan, 2026). Fenomena ini didominasi oleh generasi muda, dengan sekitar 58,7% investor berada pada rentang usia 18 hingga 24 tahun. Lonjakan ini didorong oleh kemudahan akses melalui *fintech* serta nilai investasi awal yang sangat terjangkau, mulai dari Rp10.000 (OCBC, 2021).

Motivasi, yang merupakan dorongan internal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan perubahan perilaku menjadi lebih baik dalam rangka memenuhi kebutuhannya, adalah komponen utama yang mendorong seseorang untuk mulai berinvestasi (Uno, 2023). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi investasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Aurum & Muhammad, 2022). Namun, ketakutan kehilangan kesempatan (FOMO) atau tren media sosial sering menimbulkan motivasi baru, yang menyebabkan mahasiswa memiliki "minat" tetapi tidak memiliki "pemahaman" yang cukup. Hal ini sejalan dengan pentingnya literasi keuangan, yang merujuk pada kemampuan seseorang dalam memahami serta menerapkan keterampilan keuangan, mencakup aspek penganggaran, investasi, hingga pengelolaan keuangan pribadi (Prihatni et al., 2024). Kurangnya literasi keuangan sering kali menimbulkan keraguan (*skeptisisme*) atau justru keberanian berlebihan tanpa perhitungan (*gambling*). (Faidah, 2019) Temuan penelitian ini memperkuat bahwa tingkatan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa turut menentukan besarnya minat mereka dalam berinvestasi. Mahasiswa dengan pemahaman manajemen keuangan yang memadai umumnya menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan investasi.

Penelitian terdahulu masih menunjukkan sejumlah celah kajian. Penelitian (Pratiwi et al., 2023), lebih berfokus pada instrumen investasi tradisional seperti tabungan emas, bukan pada aplikasi investasi digital. (Felita & Herlina, 2025) Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian ini justru menggambarkan literasi keuangan tidak memberikan pengaruh dan signifikansi secara parsial terhadap minat untuk berinvestasi, sehingga direkomendasikan penambahan variabel lain untuk memperkaya model penelitian selanjutnya, sedangkan (Shofwa, 2017) Studi tersebut menyimpulkan bahwa motivasi serta literasi keuangan secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal konvensional, sedangkan pada platform investasi digital, pengaruh tersebut tidak dapat dibuktikan. Kesenjangan penelitian (research gap) masih ditemukan pada topik pengaruh literasi keuangan dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa, terutama dalam konteks aplikasi Pluang. Kesenjangan tersebut yang telah mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berinvestasi

Investasi merupakan bentuk penanaman sumber daya, khususnya dalam bentuk dana, yang ditanamkan pada masa kini dengan harapan memperoleh imbal hasil atau keuntungan pada periode selanjutnya (Prihatni et al., 2024). Minat berinvestasi mencerminkan dorongan seseorang untuk menempatkan dananya pada instrumen investasi, yang didasari oleh berbagai motivasi seperti meningkatkan kekayaan, mencapai tujuan keuangan, mendiversifikasi sumber pendapatan, memperoleh pendapatan pasif, memanfaatkan peluang pasar, hingga melindungi kekayaan dari penurunan nilai (Prihatni et al., 2024).

Motivasi dan Minat Berinvestasi

Motivasi merupakan suatu dorongan psikologis yang muncul dari rasa ingin tahu individu, yang mendorongnya melakukan perubahan dalam berperilaku ke arah lebih positif dengan rangka memenuhi kebutuhan hidupnya (Uno, 2023). Mahasiswa yang sangat termotivasi untuk mendapatkan uang cenderung lebih tertarik untuk mulai berinvestasi. Semakin kuat motivasi seseorang, baik untuk perlindungan aset maupun mencari keuntungan, semakin tinggi pula minat mereka untuk mengalokasikan dananya ke instrumen investasi. Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian

(Aurum & Muhammad, 2022), yang menjelaskan bahwa motivasi dan minat berinvestasi mahasiswa dapat tumbuh setelah mereka memperoleh pemahaman melalui edukasi dari dosen maupun narasumber pada seminar-seminar investasi. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Ainiyah & Indrarini, 2022) yang dilakukan pada Generasi Z di Kota Surabaya. Berlandaskan uraian di atas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan melalui aplikasi Pluang.

Literasi Keuangan Dan Minat Berinvestasi

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kompetensi individu dalam memahami, mengontrol, dan menentukan keputusan finansial secara tepat sebagai upaya mempertahankan kesehatan keuangan pribadinya (Kusumastuti et al., 2026). Jika mahasiswa memahami konsep risiko, imbal hasil, dan cara instrumen investasi bekerja, mereka akan lebih percaya diri dan menghilangkan ketakutan akan kerugian yang tidak rasional. Ini akan membuat mereka melihat investasi sebagai kebutuhan dan bukan sekadar hobi. Temuan pada penelitian ini searah dengan hasil penelitian (Faidah, 2019), yang mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan finansial mahasiswa berperan penting dalam membentuk keinginan mereka untuk berinvestasi, serta (Pratiwi et al., 2023) pada konteks investasi tabungan emas. Namun demikian, (Felita & Herlina, 2025) menemukan bahwa literasi keuangan tanpa dukungan kondisi dan stimulus eksternal yang cukup belum cukup untuk mendorong minat berinvestasi, sehingga hasilnya masih perlu diuji lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan melalui aplikasi Pluang.

Motivasi, Literasi Keuangan Dan Minat Berinvestasi

Secara kolektif, minat berinvestasi pada mahasiswa akan mencapai titik maksimal apabila didukung oleh sinergi antara motivasi yang tinggi dan literasi keuangan yang mumpuni. Motivasi bertindak sebagai “mesin penggerak” yang menimbulkan niat awal, sementara literasi keuangan berfungsi sebagai “kemudi” yang memberikan arah agar minat tersebut didasari oleh pengetahuan yang benar. Mahasiswa yang hanya memiliki motivasi tanpa literasi cenderung terjebak pada investasi berisiko tinggi tanpa perhitungan matang, sedangkan mahasiswa yang hanya memiliki literasi tanpa motivasi cenderung bersikap pasif. Temuan pada penelitian ini searah dengan hasil penelitian (Shofwa, 2017), yang mengungkapkan bahwa minat berinvestasi seseorang dipengaruhi oleh sejauh mana ia memahami pengelolaan keuangan, serta ketertarikannya untuk mendalami lebih lanjut potensi keuntungan dan risiko dalam berinvestasi. Mengacu pada penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

H1: Motivasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan melalui aplikasi Pluang.

METODE PENELITIAN

Dengan menerapkan pendekatan kuantitatif berbasis metode survei, penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh motivasi (X1) serta literasi keuangan (X2) terhadap minat berinvestasi (Y) sebagai variabel terikat. Studi ini melibatkan 240 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan angkatan 2022 dan 2023 yang mengambil kelas Manajemen Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Metode pengambilan sampel *purposive non-probability* digunakan. Responden harus mahasiswa aktif angkatan 2022 dan 2023 yang sudah menempuh mata kuliah yang

berkaitan dengan topik penelitian, memiliki minat atau pengalaman berinvestasi, dan memahami investasi. Ukuran sampel pada penelitian ini ditentukan melalui rumus Slovin dengan taraf *error* sebesar 0,1, sehingga diperoleh total 71 responden yang terbagi menjadi 36 mahasiswa angkatan 2023 dan 35 mahasiswa angkatan 2022.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner daring berskala Likert, yang terdiri dari delapan belas pernyataan yang mencakup enam topik motivasi, enam topik literasi keuangan, dan enam topik minat berinvestasi. Validitas instrumen penelitian diuji dengan menerapkan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, item pernyataan dapat dikategorikan valid jika nilai *r*-hitung melebihi nilai *r*-tabel pada taraf signifikansi 5%. (Sugiyono, 2023). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui koefisien Cronbach's Alpha, di mana nilai alpha yang lebih besar dari 0,60, instrumen tersebut dianggap reliabel (Sugiyono, 2023). Uji asumsi klasik dilakukan sebagai tahapan awal sebelum pengujian hipotesis, terdiri atas uji normalitas yang digunakan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas melalui pengujian nilai *Tolerance* dan VIF, uji heteroskedastisitas melalui scatterplot, dan uji linearitas berdasarkan *deviation from linearity* (Ghozali, 2023). Regresi linier berganda dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$, dilengkapi uji R^2 , uji simultan, dan uji parsial pada taraf signifikansinya 5%, yang diolah melalui program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada 18 item pernyataan, diketahui bahwa keseluruhan item valid, ditunjukkan oleh hasil nilai *r* hitung yang terletak pada kisaran 0,641 sampai 0,843 (Sig. < 0,05). Hasil pengujian ini memberikan bahwa setiap item sudah mewakili konstruk variabel yang diukur seperti Motivasi, Literasi Keuangan, dan Minat Berinvestasi. Tabel 1 menunjukkan hasil uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's alpha.

Tabel 1 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi (X1)	0,808	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,834	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,840	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)

Dengan keseluruhan nilai di atas 0,60 pada seluruh variabel, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan siap digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Deskripsi Responden

Responden penelitian berjumlah 71 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan angkatan 2022 dan 2023. Berdasarkan angkatan, komposisi responden relatif seimbang, yaitu 50,7% dari angkatan 2023 dan 49,3% dari angkatan 2022. Berdasarkan pengalaman berinvestasi, sebanyak 59,2% responden menyatakan sudah pernah berinvestasi, sedangkan 40,8% belum pernah berinvestasi, yang mengindikasikan bahwa aplikasi Pluang maupun instrumen investasi digital lainnya cukup dikenal di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Tabel 2 : Deskripsi Responden

Karakteristik	Kategori	Persentase
Angkatan	2023	50,7%
Angkatan	2022	49,3%
Pernah Berinvestasi	Ya	59,2%
Pernah Berinvestasi	Tidak	40,8%

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang sebesar 0,200 ($> 0,05$) yang menandakan residual telah berdistribusi normal. Adapun uji multikolinearitas menghasilkan nilai *Tolerance* yang mencapai 0,395 dan VIF yang mencapai 2,535 pada kedua variabel independen, yang keduanya masih berada pada batas yang aman ($Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$), sehingga tidak terdapat adanya multikolinearitas. Scatterplot pada hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan sebaran pada titik residual yang terlihat acak tanpa adanya pola tertentu, yang menandakan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Hasil pada uji linearitas memberikan hasil bahwa hubungan antar-variabel ditunjukkan sebagai linear dengan nilai signifikansi deviasi dari linearitas sebesar 0,149 untuk hubungan motivasi terhadap minat berinvestasi dan 0,288 untuk hubungan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi, yang keduanya melebihi 0,05. Berdasarkan hasil uraian tersebut, telah disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi semua persyaratan asumsi klasik dan siap diterapkan untuk menguji hipotesis penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 : Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien (B)	Koefisien Standar	Sig.	Pengaruh
Konstanta	2,708	-	0,067	-
Motivasi (X1)	0,569	0,580	0,000	Positif
Literasi Keuangan (X2)	0,313	0,331	0,001	Positif

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan Tabel 3 adalah $Y = 2,708 + 0,569X_1 + 0,313X_2$. Konstanta sebesar 2,708 berarti bahwa tanpa adanya pengaruh motivasi serta literasi keuangan, minat berinvestasi mahasiswa berada senilai 2,708. Selanjutnya, koefisien motivasi (0,569) mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan motivasi dapat mendorong kenaikan minat berinvestasi senilai 0,569 satuan apabila literasi keuangan dianggap tetap, sementara koefisien literasi keuangan (0,313) menggambarkan bahwa peningkatan satu satuan literasi keuangan dapat meningkatkan minat berinvestasi senilai 0,313 satuan apabila motivasi dianggap tetap. Besarnya nilai R^2 sebesar 0,745 mengindikasikan bahwa 74,5% perubahan minat berinvestasi mahasiswa dapat dijelaskan secara kolektif oleh kedua variabel, yaitu motivasi dan literasi keuangan. Bagian variasi yang tidak tercakup

dalam model ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti persepsi risiko, lingkungan sosial, dan tingkat pendapatan mahasiswa.

Uji Hipotesis

Tabel 4 : Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji T)

Hipotesis	Variabel	Nilai Hitung	Nilai Tabel	Sig.	Keputusan
H1	Motivasi & Literasi Keuangan → Minat Berinvestasi (simultan)	F = 99,091	F = 3,132	0,000	Diterima
H2	Motivasi → Minat Berinvestasi (parsial)	t = 5,943	t = 1,995	0,000	Diterima
H3	Literasi Keuangan → Minat Berinvestasi (parsial)	t = 3,391	t = 1,995	0,001	Diterima

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan uji F, diperoleh nilai F hitung senilai 99,091 telah jauh melampaui F tabel senilai 3,132, dengan tingkat signifikansi senilai 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis pertama (H1) dapat diterima. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik motivasi dan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan, semakin tinggi pula minat mereka untuk melakukan kegiatan berinvestasi melalui aplikasi Pluang. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil (Shofwa, 2017) yang telah uji pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto menemukan bahwa motivasi dan pengetahuan keuangan mahasiswa secara bersamaan berdampak besar pada keinginan mereka untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini juga mengkonfirmasi temuan ini dengan platform investasi digital Pluang, yang lebih modern. Secara empiris, semua responden yang menjawab telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan dan Perencanaan Keuangan, sehingga mempunyai fondasi literasi keuangan yang terbentuk secara formal, sementara aplikasi Pluang menawarkan nominal investasi mulai dari Rp10.000 dengan antarmuka yang ramah bagi pemula, sehingga motivasi untuk mencoba investasi tumbuh secara alami. Kombinasi antara fondasi pengetahuan keuangan dan aksesibilitas platform inilah yang menciptakan sinergi kuat antara motivasi serta literasi keuangan dalam membentuk minat dalam berinvestasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji t, variabel motivasi memiliki nilai t hitung senilai 5,943, telah melebihi t tabel senilai 1,995, dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H2 dinyatakan diterima. Hasil ini mendukung teori motivasi (Uno, 2023) bahwa motivasi adalah dorongan internal yang mengarahkan seseorang untuk berperilaku secara berbeda dalam rangka memenuhi kebutuhan yang dimilikinya. Secara empiris, indikator motivasi dengan nilai rata-rata tertinggi adalah adanya kegiatan yang menarik (3,97) dan adanya dorongan serta kebutuhan melakukan kegiatan (3,94), yang mencerminkan bahwa mahasiswa memandang investasi sebagai aktivitas menarik sekaligus kebutuhan nyata. Temuan ini senada dengan penelitian (Aurum & Muhammad, 2022) dan (Ainiyah & Indrarini, 2022) yang menunjukkan bahwa dorongan memengaruhi minat investasi lintas platform dan lintas wilayah. Menurut nilai t hitung motivasi yang lebih tinggi dibandingkan literasi keuangan, niat untuk bertindak muncul lebih cepat daripada pemahaman keuangan, yang membutuhkan waktu lebih lama. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa di antara kedua variabel bebas, motivasi memberikan pengaruh paling dominan dalam hasil penelitian ini.

Pada hasil uji t, variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung senilai 3,391, melebihi t tabel senilai 1,995, dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga H3 dinyatakan diterima. Hasil ini mendukung teori literasi keuangan (Kusumastuti et al., 2026) Literasi keuangan didefinisikan sebagai

kemampuan seseorang dalam memahami, mengendalikan, serta menentukan keputusan finansial secara efektif. Indikator literasi keuangan dengan nilai rata-rata tertinggi adalah pemahaman produk keuangan (3,77), yang mencerminkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman cukup baik mengenai perbedaan antara menabung dan berinvestasi. Hasil pada penelitian ini serupa dengan hasil (Pratiwi et al., 2023) dan (Faidah, 2019) yang menunjukkan pengetahuan finansial yang diperoleh mahasiswa di perkuliahan berdampak positif pada minat mereka untuk berinvestasi dalam instrumen digital dan konvensional. Meskipun dampak ini lebih kecil dibandingkan dengan motivasi, temuan ini tetap menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang diperoleh mahasiswa di perkuliahan benar-benar membantu mereka membangun keberanian dan keyakinan untuk berinvestasi dalam aplikasi Pluang.

KESIMPULAN

Studi ini dilaksanakan guna menganalisis pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan dalam menggunakan aplikasi Pluang. Temuan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara bersama-sama, literasi keuangan dan motivasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa ($F = 99,091$; $\text{Sig.} = 0,000$). Kedua variabel ini dapat bertanggung jawab atas 74,5% dari variasi minat berinvestasi mahasiswa. Hasil pengujian parsial mengindikasikan bahwa baik motivasi maupun literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi, namun motivasi memiliki nilai kontribusi pengaruh yang lebih besar jika dibandingkan literasi keuangan. Temuan hasil ini menggambarkan bahwa minat mahasiswa untuk melakukan investasi akan meningkat dengan baik jika dorongan internal untuk bertindak diiringi dengan pemahaman finansial yang baik. Ini akan membuat keputusan investasi lebih rasional dan menghindari perilaku ikut-ikutan.

Penelitian ini membantu membangun penelitian tentang perilaku investasi mahasiswa, terutama dalam hal platform investasi digital, yang masih sangat terbatas dalam penelitian sebelumnya. Secara praktis, mahasiswa disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan agar motivasi berinvestasi yang dimiliki tidak berujung pada keputusan yang impulsif, sementara Universitas Merdeka Pasuruan dapat memperkuat program edukasi investasi melalui seminar, pelatihan, dan simulasi investasi. Bagi pengembang aplikasi Pluang, temuan ini menjadi masukan untuk memperkuat fitur edukasi finansial guna mendampingi pertumbuhan motivasi pengguna muda dengan pemahaman risiko yang memadai. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain, seperti persepsi risiko atau pengaruh lingkungan sosial, yang dapat diposisikan sebagai variabel moderasi, serta menerapkan pendekatan *mixed method* dan memperluas ruang lingkup objek penelitian agar temuan yang dihasilkan memiliki generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. In M. M. Melati, S.E. (Ed.), *Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 75).
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya*, 5(22), 80–94.
- Aurum, M., & Muhammad, I. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FEB UNISMA di masa Pandemi. *E-Jra*, 11(03), 9–19.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Felita, A. H., & Herlina, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat

- Investasi Generasi Z di Pasar Modal Indonesia. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 8834–8842. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8778>
- Ghozali, I. (2023). Partial Least Square Smart PLS 4.0. In *Bab III Metoda Penelitian*. Yoga Pratama. <http://repository.stei.ac.id/6706/>
- Hamzah B. Uno, M. P. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=IOqoEAAAQBAJ>
- Kusumastuti, Sri Yani. Tri Kunawangsih P, Ina Sawitri, Rika Lisnawati, Antyo Pracoyo, A. M. (2026). *Literasi Keuangan Modern*. <https://books.google.co.id/books?id=Rk3GEQAAQBAJ>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2026). *Statistik Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto*. <https://ojk.go.id/id/Statistik/ITSK/Statistik-Aset-Kuangan-dan-Aset-Kripto/Pages/Statistik-Penyelenggara-Perdagangan-AKD-AK-Periode-November-2025.aspx>
- Pratiwi, A. I., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 243–256. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., Mayasari, N., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia : Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=oXUiEQAAQBAJ>
- Redaksi OCBC, N. (2021). *fintech-Apa itu Fintech: Pengertian, Manfaat, Jenis & Dasar Hukumnya*. OCBC. <https://www.ocbc.id/id/article/2021/07/12/fintech-adalah>
- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Penelitian Agama*, 18 (2), 290–301.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.